

## MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN

Anton Prayitno\*

SMK Negeri 3 Magelang, Indonesia

Email: anton.mmuty@gmail.com

\*Correspondence

---

### INFO ARTIKEL

**Diajukan**

20 November 2021

**Diterima**

19 Desember 2021

**Diterbitkan**

21 Desember 2021

---

### Kata kunci:

*Course Review Horay*;  
motivasi; hasil belajar.

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dalam proses belajar mengajar di kelas XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang menggunakan metode ceramah. Fakta mengatakan pada semester Genap tahun pelajaran 2018/2019 pada hasil belajar motivasi dan hasil belajar rendah menunjukkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi menghitung harga pokok produksi.

**Tujuan:** Untuk meningkatkan hasil belajar menghitung harga pokok produksi siswa siswa kelas X APH-1 SMK Negeri 3 Magelang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, untuk meningkatkan motivasi siswa kelas X APH-1 SMK Negeri 3 Magelang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar menghitung harga pokok produksi siswa kelas XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif.

**Hasil:** Hasil *Classroom Action Research* berupa tes dan non tes. Hasil tes berupa nilai Produk Kreatif dan Kewirausahaan tentang menghitung harga pokok produksi. Hasil observasi sebagai hasil non tes untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses KBM mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

**Kesimpulan:** Model pembelajaran *Course Review Horay* bisa meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran *Course Review Horay* juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII APH-1 baik secara parsial maupun simultan.

---

### ABSTRACT

**Background:** In the teaching and learning process in class XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang using the lecture method. Facts say that in the even semester of the 2018/2019 academic year, motivational learning outcomes and low learning outcomes show that students' low mastery of the material for calculating

---

### Keywords:

*horay course review*;  
motivation; learning  
outcomes.

---

*the cost of production.*

**Objective:** *To improve learning outcomes in calculating the cost of production for students of class X APH-1 SMK Negeri 3 Magelang through the Course Review Horay type of cooperative learning model, to increase the motivation of class X APH-1 students of SMK Negeri 3 Magelang through the Course Review Horay type of cooperative learning model, to analyze the effect of intrinsic and extrinsic motivation on learning outcomes to calculate the cost of production for students of class XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang.*

**Methods:** *This study uses a combination of qualitative and quantitative methods.*

**Results:** *Hasil Classroom Action Research berupa tes dan non tes. Hasil tes berupa nilai Produk Kreatif dan Kewirausahaan tentang menghitung harga pokok produksi. Hasil observasi sebagai hasil non tes untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses KBM mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan.*

**Conclusion:** *Model pembelajaran Course Review Horay bisa meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran Course Review Horay juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII APH-1 baik secara parsial maupun simultan.*

Attribution-ShareAlike 4.0  
International  
(CC BY-SA 4.0)



---

## Pendahuluan

Dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika siswa menguasai materi mata kosong ([Qodir](#), 2017). Guru harus mau mengubah kebiasaan-kebiasaan buruk (pembelajaran seperti pembelajaran, meskipun banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ([Alwi](#), 2017). Pembelajaran *teacher center* sudah tidak menarik lagi bagi sebagian siswa terbukti ketika dalam proses pembelajaran seringkali ditemui siswa yang malas mendengarkan ceramah guru ([Kurniawan et al.](#), 2018). Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa sedang jenuh, tidak menyukai cara guru dalam mengajar dan ingin lepas dari situasi yang membelenggunya. Pembelajaran model konvensional yang terfokus pada guru mematikan kreativitas siswa, membunuh daya imajinasi siswa, memenjarakan proses inovasi dan berpikir kritis ([Dewi](#), 2018); ([Nasution](#), 2017); ([Prasetyasni & Hadi](#), 2012). Siswa hanya menjadi pasif yang masa bodoh dengan sorot biasa) dan mau belajar terus serta mengikuti perkembangan teknologi, kreatif dan inovatif.

Observasi awal yang dilakukan terhadap siswa kelas XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa belum memperoleh kebermaknaan dari materi pelajaran yang telah disampaikan ([Nurrita](#), 2018). Sehingga hasil belajar mereka cenderung rendah. Penerapan model pembelajaran konvensional juga turut

mendominasi. Dalam proses pembelajaran konvensional guru cenderung mendominasi (Niak et al., 2018); (Septi et al., 2019); (Navia & Yulia, 2017). Sehingga siswa tidak dilibatkan secara aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang diterima.

Terdapat beberapa kendala atau masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran menghitung harga pokok produksi pada pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, baik dalam motivasi maupun hasil belajarnya. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi seperti ceramah dan demonstrasi yang menyebabkan monotonnya proses pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa masih tergolong cukup rendah (Mulyaningsih, 2014). Hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya interaksi yang multi arah serta siswa hanya menerima informasi dari guru saja, tidak ada inisiatif untuk mencari informasi dari sumber yang lain.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan inovasi dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Model pembelajaran ini diduga dapat memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dimana dalam proses pembelajaran siswa dikelompokkan ke dalam kelompok yang heterogen untuk memaksimalkan proses belajar siswa.

Penerapan model ini, setiap kelompok dibagi menjadi 4 sampai 5 siswa yang seimbang dalam kemampuannya. Masing-masing kelompok terdiri atas siswa dari kelompok berkemampuan tinggi, sedang dan siswa lainnya dengan kemampuan rata-rata. Hal ini agar terjadi kesetaraan pada setiap kelompoknya. Model pembelajaran *Course Review Horay* melatih siswa punya rasa tanggung jawab yang tinggi dan memberikan masukan positif pada kelompoknya, selain itu bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari uraian diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Menghitung Harga Pokok Produksi Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa X APH-1 SMK Negeri 3 Magelang dalam menghitung biaya produksi, dan meningkatkan semangat belajar siswa kelas X APH-1 SMK Negeri 3 Magelang. Mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe Horay dan menganalisis pengaruh motivasi eksternal terhadap hasil belajar menghitung biaya produksi siswa XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini termasuk *Classroom Action Research* yang ini terdiri dari 2 (dua) siklus. Siklus I terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan

(*observing*), dan refleksi (*reflecting*) demikian juga dengan siklus II (Pasar et al., 2013). Hasil dari motivasi kemudian diregresikan dengan hasil belajar.

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Negeri 3 Magelang Kelas XII APH-1 pada tahun pelajaran 2018/2019 pada hari Selasa 29 Januari 2019, 5 Februari 2019 dan 12 Februari 2019 waktu yang digunakan 3 jam pelajaran @45 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII APH-1 pada tahun pelajaran 2018/2019 genap dengan jumlah siswa 34 orang siswa. Siswa laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 29 orang. Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XII APH-1 tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk menguji hipotesis yang ketiga digunakan alat analisis regresi linier berganda dengan persamaan:  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  (Yani, 2011.) Uji hipotesis dilaksanakan dengan Uji t (Uji Parsial) yaitu untuk menguji secara individu pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar. Uji F (Uji Simultan) untuk menguji secara bersama-sama pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar dan Uji  $R^2_{Adj}$  (Koefisien determinasi yang disesuaikan) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen (Yuanita, 2016)

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

Hasil *Classroom Action Research* berupa tes dan non tes. Hasil tes berupa nilai Produk Kreatif dan Kewirausahaan tentang menghitung harga pokok produksi. Hasil observasi sebagai hasil non tes untuk mengetahui motivasi siswa dalam proses KBM mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

#### 1. Pra Siklus

Pada kondisi ini belum ada tindakan kelas dilakukan hari selasa 29 Januari 2019 pada siswa kelas XII APH-1 SMK Negeri 3 Magelang semester genap tahun pelajaran 2018/2019 hasil belajar dan motivasi siswa belum optimal atau dalam kategori cukup.

**Tabel 1**  
**Pra Siklus Hasil Belajar**

No.	Kriteria	Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-Rata Kelas
1	Amat baik	85-100	0	0	60,28 Kategori Cukup
2	Baik	70-84	2	5,88%	
3	Cukup	60-69	17	50,00%	
4	Kurang	50-59	14	41,18%	
5	Sangat Kurang	<50	1	2,94%	
<b>Jumlah</b>			34	100,00%	

Sumber : Data primer diolah (2019)

Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Tabel di atas menggambarkan belum ada siswa mendapat nilai sangat baik, 2 siswa atau 5,88% yang mendapatkan nilai baik. 17 siswa atau 50% mendapatkan nilai cukup. 14 siswa atau 41,18% mendapatkan nilai kategori kurang, dan seorang siswa atau 2,94% kategori sangat kurang. Nilai rata-rata kelas untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan materi harga pokok produksi kategori cukup. Hasil Pra siklus untuk motivasi siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Motivasi Siswa Pra Siklus**

No	Jenis	Fokus Observasi	Skor	Skor Maksimum	Persentase %
1	Motivasi Siswa dalam mengikuti pelajaran	1 Motivasi Intrinsik	2,74	5	54,71
		2 Motivasi Ekstrinsik	2,78	5	55,60
		<b>Total</b>	5,52	10	
		<b>Persentase Skor Rata-Rata</b>		55,16	

Sumber : Data primer diolah (2019)

Tabel 2 menggambarkan motivasi siswa sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Motivasi dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) yaitu  $(2,74: 5) \times 100\% = 54,71\%$ , motivasi ekstrinsik siswa  $(2,78:5) \times 100\% = 55,60\%$ , dan persentase motivasi rata-rata kelas sebesar 55,16% dalam kategori rendah.

## 2. Siklus I

Pada siklus ini dilakukan hari Selasa tanggal 5 Februari 2019 mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk materi menghitung harga bahan baku dalam proses produksi.

**Tabel 3**  
**Siklus I Hasil Belajar**

No.	Kriteria	Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-Rata Kelas
1	Amat baik	85-100	0	0	70,79 Kategori Baik
2	Baik	70-84	21	61,76%	
3	Cukup	60-69	12	35,29%	
4	Kurang	50-59	1	2,94%	
5	Sangat Kurang	<50	0	0,00%	
	<b>Jumlah</b>		34	100,00%	

Sumber : Data primer diolah (2019)

Siklus ini, belum ditemukan nilai sangat baik, 21 siswa atau 61,76% yang mendapatkan nilai Baik. Kemudian siswa mendapatkan nilai cukup 12 siswa atau 35,29%. Masih ada 1 siswa atau 2,94% mendapatkan nilai kurang, dan siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata untuk mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebesar 70,79 termasuk kategori baik.

**Tabel 4**  
**Motivasi Siswa Pada Siklus I**

No	Jenis	Fokus Observasi	Skor	Skor Maksimum	Persentase %
1	Motivasi Siswa dalam mengikuti pelajaran	1 Motivasi Intrinsik	3,53	5	70,59
		2 Motivasi Ekstrinsik	3,74	5	74,71
Total			7,27	10	
Persentase Skor Rata-Rata				72,65	

Sumber : Data yang diolah (2019)

Tabel 4. menggambarkan motivasi siswa pada siklus I setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Motivasi dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) yaitu  $(3,53:5) \times 100\% = 70,59\%$ , motivasi ekstrinsik  $(3,74:5) \times 100\% = 74,71\%$ , dan persentase motivasi rata-rata kelas sebesar 72,65% dalam kategori sedang.

### 3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019 dengan materi menghitung biaya overhead pabrik (BOP).

**Tabel 5**  
**Siklus II Hasil Belajar**

No.	Kriteria	Nilai	Jumlah	Persentase	Rata-Rata Kelas
1	Amat baik	85-100	10	29,41%	81,18 Kategori Baik
2	Baik	70-84	24	70,59%	
3	Cukup	60-69	0	0,00%	
4	Kurang	50-59	0	0,00%	
5	Sangat Kurang	<50	0	0,00%	
<b>Jumlah</b>			34	100,00%	

Sumber : Data primer diolah (2019)

Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Pada siklus II ini, siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik 10 siswa atau 29,41%, siswa mendapatkan nilai kategori baik sebesar 24 siswa atau 70,59%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kategori cukup dan kurang sudah tidak ada. Nilai rata-rata kelas sebesar 81,18 termasuk kategori baik. Hal ini berarti pada siklus II semua siswa memiliki nilai diatas KKM.

**Tabel 6**  
**Motivasi Siswa Pada Siklus II**

No	Jenis	Fokus Observasi	Skor	Skor Maksimum	Persentase %
1	Motivasi Siswa dalam mengikuti pelajaran	1 Motivasi Intrinsik	4,06	5	81,18
		2 Motivasi Ekstrinsik	4,22	5	84,35
Total			8,28	10	
Persentase Skor Rata-Rata					82,76

Sumber : Data yang diolah (2019)

Tabel 6 menggambarkan motivasi siswa setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Motivasi dari dalam diri siswa (*motivasi intrinsik*)  $(4,06:5) \times 100\% = 81,18\%$  dengan *Course Review Horay* dorongan kuat dalam diri siswa untuk belajar meningkat dan keinginan untuk mendengarkan apa yang menjadi pelepasan guru juga meningkat sedangkan motivasi dari luar (*ekstrinsik*) yaitu  $(4,22:5) \times 100\% = 84,35\%$ , hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari luar seperti peran teman-teman sekelas sangat mendukung untuk meningkatkan belajarnya, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan persentase motivasi siswa rata-rata kelas sebesar 82,76% dalam kategori Tinggi. Hasil uji statistik dengan analisis regresi linier berganda diperoleh tabel 7

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.196	5.431		9.979	.000

Motivasi Intrinsik	.927	.201	.580	4.621	.000
Motivasi Ekstrinsik	.593	.220	.338	2.695	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi:  $Y = 54,196 + 0,927X_1 + 0,593X_2 + e$

#### 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Motivasi intrinsik ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas XII APH-1 ditunjukkan dengan nilai  $Sig = 0,000$  lebih kecil 0,05 artinya apabila motivasi intrinsik meningkat maka hasil belajar juga meningkat demikian sebaliknya apabila motivasi intrinsik menurun maka hasil belajar juga menurun.

Motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas XII APH-1 ditunjukkan dengan nilai  $Sig = 0,011$  lebih kecil 0,05 artinya apabila motivasi ekstrinsik meningkat maka hasil belajar juga meningkat demikian sebaliknya apabila motivasi ekstrinsik menurun maka hasil belajar juga menurun.

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.005	2	63.503	17.888	.000 <sup>b</sup>
	Residual	110.053	31	3.550		
	Total	237.059	33			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Sumber: data penelitian diolah (2019)

Motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas XII APH-1 ditunjukkan dengan nilai  $Sig = 0,000$  lebih kecil 0,05 artinya apabila motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama meningkat maka hasil belajar juga meningkat demikian sebaliknya apabila motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama menurun maka hasil belajar juga menurun.

#### 5. Hasil Uji Adj R<sup>2</sup> (Koefisien determinasi yang disesuaikan)

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Adj R<sup>2</sup>**

Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 <sup>a</sup>	.536	.506	1.884

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Adj R<sup>2</sup> sebesar 0,506 artinya besarnya pengaruh motivasi intrinsik (X<sub>1</sub>) dan ekstrinsik (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XII APH-1 sebesar 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

**B. Pembahasan**

**1. Hasil Belajar**

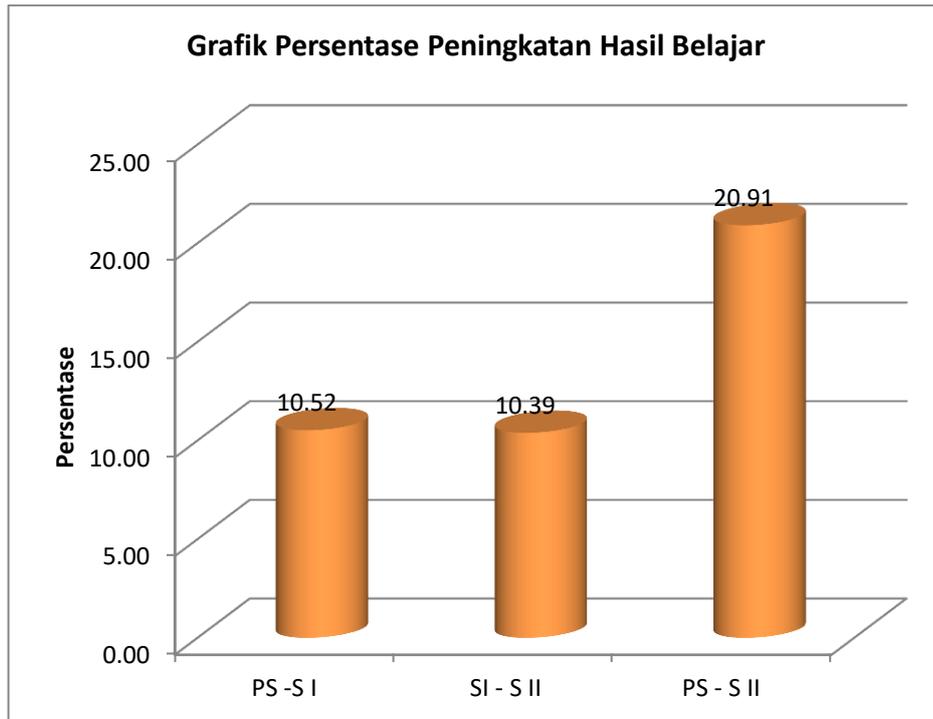
**Tabel 10. Peningkatan Hasil Belajar**

No	Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Nilai Rata-Rata			Peningkatan (Persentase)		
		Pra Siklus (PS)	Siklus I (S I)	Siklus II (S II)	PS -S I	SI - S II	PS - S II
1	Menghitung Harga Pokok Produksi	60,28	70,79	81,18	10,52	10,39	20,91

Berdasarkan tabel 10. menunjukkan peningkatan hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada Pra Siklus (PS) rata-rata memperoleh nilai 60,28, pada Siklus I (S I) rata-rata nilai 70,79 dan siklus II (S II) diperoleh nilai rata-rata 81,18. Peningkatan terjadi dari Pra Siklus (PS) menuju Siklus I yaitu 10,52%. Sedangkan dari siklus I menuju ke Siklus II meningkat sebesar 10,39%. Sedangkan dari mulai Pra Siklus menuju ke Siklus II yaitu 20,91%. Artinya adanya model pembelajaran *Course Review Horay* maka terjadi peningkatan 20,91%.

**Gambar 1.**

**Gambar Persentase Peningkatan Hasil Belajar**

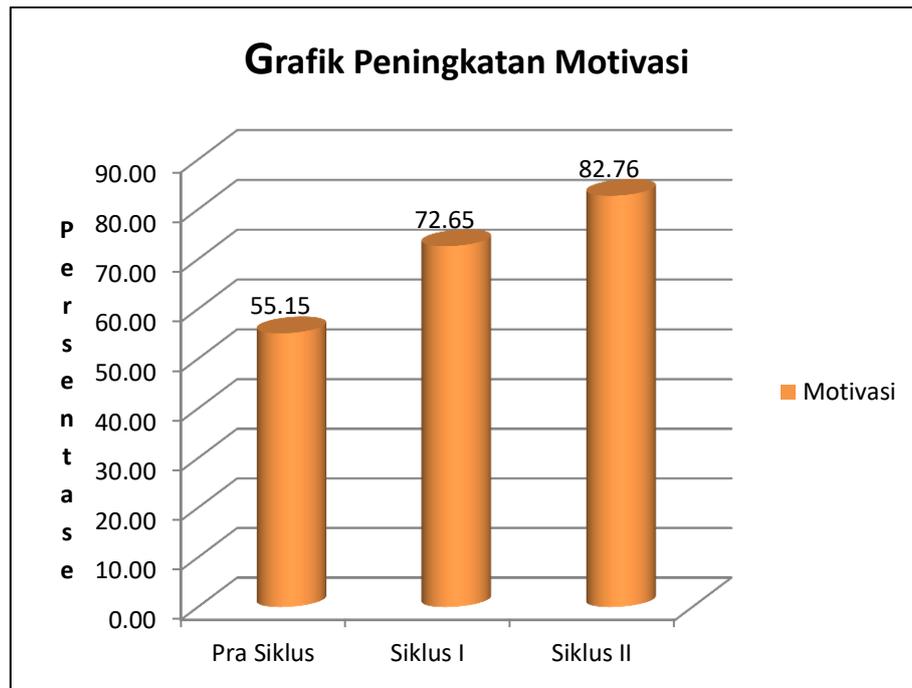


## 2. Motivasi Siswa

**Tabel 11**  
**Perkembangan Motivasi Siswa**

No	Jenis	Fokus Observasi	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Motivasi Siswa dalam mengikuti pelajaran	1 Motivasi Intrinsik	54,71	70,59	81,18
		2 Motivasi Ekstrinsik	55,60	74,71	84,35
Rata-Rata			55,15	72,65	82,76

Dari tabel 11. menunjukkan perkembangan motivasi siswa mulai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Perkembangan pada Pra Siklus sebesar 55,10%. Siklus I motivasi siswa sebesar 72,20% dan Siklus II sebesar 83,00%.



**Gambar 2**  
**Grafik Peningkatan Motivasi**

Motivasi intrinsik ( $X_1$ ) dan ekstrinsik ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas XII APH-1 baik secara parsial maupun simultan artinya apabila motivasi intrinsik dan ekstrinsik baik secara individu maupun bersama-sama meningkat maka hasil belajar juga meningkat demikian sebaliknya apabila motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara individu maupun bersama-sama menurun maka hasil belajar juga menurun. Besarnya pengaruh 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

### **Kesimpulan**

Penelitian menggunakan metode kombinasi kualitatif dan kuantitatif dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang telah dilaksanakan di kelas SMK Negeri 3 Magelang dapat disimpulkan bahwa: 1) Model pembelajaran *Course Review Horay* bisa meningkatkan hasil belajar siswa meskipun pada akhir siklus I masih ada siswa yang belum tuntas 13 siswa (38,24%) namun siswa yang sudah tuntas 21 siswa (61,76%). Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar, 10 siswa yang memperoleh nilai sangat baik atau (29,41%) dan 24 siswa yang mendapat nilai baik atau (70,59%). Pada akhir penelitian 34 siswa (100%) tuntas dengan rata-rata 81,18. 2) Model pembelajaran *Course Review Horay* juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Motivasi siswa pada Siklus I naik menjadi sebesar 72,65% kategori tinggi dan pada Siklus II naik menjadi sebesar 82,76%. 3) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII

Anton Prayitno

APH-1 baik secara parsial maupun simultan. Besarnya pengaruh 50,6% sedangkan sisanya 49,4% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

### Bibliografi

- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145–167.
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>
- Kurniawan, M. A., Miftahillah, A., & Nasihah, N. M. (2018). Pembelajaran berbasis student-centered learning di perguruan tinggi: suatu tinjauan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i1>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. [10.24832/jpnk.v20i4.156](https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156)
- Nasution, P. R. (2017). Perbedaan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMPN 4 Padangsidempuan. *Jurnal Paidagogo*, 2(1), 46–62.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 6(2).
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.30862/jhm.v1i2.1040>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pasar, M. R. E., Merek, P., & Pasar, M. (2013). Arikunto, Suharsimi, 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Prasetyasni, Y., & Hadi, S. (2012). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Metode Konvensional dalam Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.33650/pjp.v4i2.17>
- Septi, D. V., Khusnunisa, M., & Afrilianto, M. (2019). Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Siswa. *Journal on Education*, 1(3),

498–506. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.195>

- Yani, J. A. (2011). *Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.* Ferrari, JR, Jhonson, JL, & McCown, WG (1995). *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research & Treatment. New York: Plenum Press.* Yudistira P, Chandra. *Diklat Kuliah Psikometri. Fakultas Psikologi Universitas.*
- Yuanita, D. W. (2016). *Pengaruh Goodwill dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar Di BEI pada Periode sebelum Pemilu dan Periode Pemilu sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013 dan 2014).* STIE YKPN.